

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan hidup masa sekarang dengan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan hidup generasi mendatang. Prinsip utama pembangunan berkelanjutan ialah mempertahankan kualitas hidup bagi seluruh manusia pada masa sekarang dan pada masa depan secara berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan dilaksanakan dengan prinsip kesejahteraan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan. Pendekatan yang digunakan dalam pembangunan berkelanjutan merupakan pendekatan yang menyeluruh.

Pembangunan berkelanjutan wajib dilakukan dengan partisipasi masyarakat luas dan pemerintah harus bisa memberikan fasilitas. Masyarakat harus berperan aktif dalam proses pembangunan berkelanjutan. Pemerintah juga bisa menjadi fasilitator pemberdayaan masyarakat dan mampu menampung aspirasi masyarakat.

Membangun desa mandiri tidaklah mudah. Salah satu tantangan utamanya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan dan pelatihan memainkan peran penting dalam upaya ini, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi masyarakat desa untuk menopang diri mereka sendiri dan berkontribusi pada pembangunan desa. Memprioritaskan pendidikan dan pelatihan di desa-desa merupakan pilar fundamental untuk pembangunan desa mandiri yang berkelanjutan dan inklusif.

Desa Kampunganyar yang terletak di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi ini terkenal dengan Desa wisata air karena Kampunganyar memiliki banyak destinasi wisata yang terletak hampir di setiap dusunnya, terdapat lima dusun di dalamnya, yaitu: Dusun Kopencungking, Dusun Krajan, Dusun Kalibendo, Dusun Panggang, dan Dusun Rejopuro. Air Terjun Jagir dan Wisata Air Perongsodan terletak di Dusun Krajan, Wisata Kali Kedung terletak

di Dusun Kopencungking, Wisata Air Terjun Kalibendo yang berada didalam Kawasan Perkebunan Kopi Kalibendo terletak di Dusun Kalibendo, dan Wisata Air Jopuro terletak di Dusun Rejopuro. Kearifan lokal dan kelestarian alam pada masing-masing wisata menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Desa Kampunganyar, sebagai sebuah desa yang kaya akan potensi wisata dan budaya, memiliki sejarah panjang dalam kerajinan batik, yang menjadi warisan budaya yang berharga. Batik, sebagai salah satu seni dan budaya khas Indonesia, memiliki daya tarik baik di pasar domestik maupun internasional. Namun, meskipun batik Banyuwangi memiliki potensi untuk berkembang, banyak pembatik di Kabupaten Banyuwangi khususnya Desa Kampunganyar ini menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal peningkatan keterampilan, pemasaran, dan akses terhadap pasar yang lebih luas.

Di sisi lain, masyarakat pembatik di Kampunganyar juga cenderung bekerja secara individu, tanpa adanya dukungan sosial yang kuat atau jaringan yang dapat membantu mereka berkembang. Kurangnya kolaborasi antar pembatik menghambat potensi mereka untuk saling berbagi pengetahuan, meningkatkan produktivitas, serta memperluas akses pasar untuk produk mereka. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk membentuk komunitas pembatik yang saling mendukung dan berbagi sumber daya.

Dalam rangka mendorong pengembangan berkelanjutan di Desa Kampunganyar, pendidikan keterampilan batik yang lebih baik dan pembentukan komunitas pembatik yang solid menjadi solusi yang sangat penting. Dengan adanya pelatihan yang intensif, pembatik akan mampu mengembangkan keterampilan mereka dalam pembuatan batik, serta memahami cara-cara untuk memasarkan produk mereka secara efektif. Pembentukan komunitas pembatik akan menciptakan jejaring sosial dan ekonomi yang memperkuat kerjasama antar anggota, memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengetahuan dan memperluas peluang pasar.

Dengan demikian, program pengembangan berkelanjutan melalui pendidikan keterampilan dan pembentukan komunitas pembatik di Desa

Kampunganyar diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk batik, memperluas jaringan pemasaran, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, program ini juga akan berperan penting dalam melestarikan budaya batik sebagai bagian dari identitas suatu daerah, serta memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat desa Kampunganyar.

Peran pendidikan dalam meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Kampunganyar dalam bidang batik untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan sangat krusial, karena dapat memberikan dampak positif yang luas. Pendidikan dalam bidang batik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Kampunganyar, baik dari segi teknik, kreativitas, manajemen usaha, maupun pemasaran. Dengan pendidikan yang baik, masyarakat dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui industri batik, serta mendukung pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Pembentukan komunitas pembatik di Desa Kampunganyar memang menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan awal, kurangnya modal untuk memulai usaha, kurangnya akses pasar, kesulitan dalam membangun kepercayaan dan kerjasama, dan kurangnya keberlanjutan dalam produksi dan pemasaran. Namun dengan pendekatan yang tepat dan solusi yang berkelanjutan, tantangan tersebut dapat diatasi. Pendidikan, penguatan kerjasama, akses ke modal, dan pemanfaatan teknologi serta pemasaran yang efektif adalah kunci utama untuk menciptakan komunitas pembatik yang berkembang dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

Pembentukan komunitas pembatik di Desa Kampunganyar dapat memberikan dampak positif yang besar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Selain meningkatkan pendapatan individu dan keluarga, komunitas ini juga membuka peluang kerja baru, meningkatkan kualitas hidup, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan keberlanjutan usaha. Dengan

pengelolaan yang baik dan dukungan dari berbagai pihak, komunitas pembatik dapat menjadi motor penggerak perekonomian desa yang berkelanjutan.

Pengembangan keterampilan batik di Desa Kampunganyar berperan penting dalam menciptakan peluang kerja baru yang mendukung ekonomi berkelanjutan. Melalui peningkatan keterampilan, masyarakat dapat memanfaatkan peluang yang lebih luas dalam sektor produksi, pemasaran, kewirausahaan, pariwisata, dan ekspor. Selain itu, keterampilan batik juga mendukung keberlanjutan ekonomi desa dengan memberdayakan individu, menciptakan lapangan pekerjaan, dan memperkenalkan produk batik ke pasar yang lebih besar.

Kesadaran masyarakat Desa Kampunganyar terhadap pentingnya pendidikan keterampilan batik dalam mendukung keberlanjutan ekonomi dan budaya lokal cenderung berkembang apabila ada upaya sistematis untuk mengedukasi masyarakat, meningkatkan akses terhadap pelatihan, dan menunjukkan manfaat jangka panjang dari keterampilan batik. Dengan adanya peningkatan pemahaman tentang potensi ekonomi, budaya, dan sosial dari batik, masyarakat lebih termotivasi untuk menjaga, melestarikan, dan mengembangkan keterampilan batik sebagai sumber daya yang berkelanjutan bagi desa. Dukungan pemerintah, tokoh masyarakat, dan lembaga terkait sangat penting untuk memperkuat kesadaran ini dan menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan industri batik lokal.

B. RUMUSAN MASALAH

Penting untuk mengembangkan pendidikan dan pembentukan komunitas pembatik di Desa Kampunganyar sebagai langkah strategis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Melalui pendidikan yang tepat, masyarakat dapat memperoleh keterampilan batik yang tidak hanya bernilai seni, tetapi juga memiliki daya saing di pasar lokal dan global. Pembentukan komunitas pembatik juga akan memperkuat jaringan sosial, mempermudah akses pasar, serta menciptakan peluang kerja yang lebih luas.

Rumusan masalah dalam proyek pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan dan potensi ekonomi masyarakat di Desa Kampunganyar?
2. Bagaimana menerapkan pembangunan berkelanjutan melalui Pendidikan bagi pembatik dalam rangka meningkatkan pendapatan Masyarakat di Desa Kampunganyar?
3. Bagaimana meningkatkan pendapatan Masyarakat di Desa Kampunganyar melalui pembentukan Komunitas Pembatik untuk Pembangunan berkelanjutan?

C. TUJUAN

Tujuan dari proyek pengembangan ini adalah untuk merumuskan dan mengeksplorasi langkah-langkah konkret yang dapat ditempuh dalam rangka pengembangan berkelanjutan melalui pendidikan dan pembentukan komunitas pembatik di Desa Kampunganyar, dengan fokus pada peningkatan pendapatan masyarakat desa. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapatan dan potensi ekonomi masyarakat di Desa Kampunganyar.
2. Untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan melalui Pendidikan bagi pembatik dalam rangka meningkatkan pendapatan Masyarakat di Desa Kampunganyar.
3. Untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat di Desa Kampunganyar melalui pembentukan Komunitas Pembatik untuk Pembangunan berkelanjutan.

D. MANFAAT

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pembuatan batik yang berkualitas.
2. Membuka peluang pasar yang lebih luas untuk produk batik, baik di pasar domestik maupun internasional.
3. Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pembatik.
4. Memperkuat jaringan sosial dan ekonomi dalam komunitas pembatik.
5. Mendorong pelestarian budaya batik Indonesia yang dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan budaya lokal.

